

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini disusun berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu mengetahui bagaimana penerapan 9 elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada laporan investigasi pusat judi *online* Kamboja di Kompas.id. Analisis data yang diperoleh dari hasil analisis teks 19 laporan investigasi dan wawancara dengan informan, dapat disimpulkan sejumlah temuan.

Pertama, elemen kebenaran sebagai kewajiban utama. Laporan investigasi ini menunjukkan bahwa unsur kebenaran telah diterapkan dengan baik melalui analisis menggunakan unsur 5W+1H. Fokus utama dari laporan investigasi judi *online* terlihat pada unsur “mengapa” dan “bagaimana”, yang merupakan ciri khas dari jurnalisme investigasi karena bertujuan untuk mengungkap alasan di balik suatu peristiwa dan proses terjadinya. Tim Kompas konsisten menyajikan informasi kepada publik yang didukung oleh bukti-bukti kuat dan fakta yang jelas. Beberapa detail penting turut disertakan dalam laporan, yang semakin memperkuat keakuratan dan kebenaran informasi yang disampaikan. Dengan demikian, laporan ini berhasil memenuhi unsur kebenaran yang menjadi landasan utama dalam jurnalisme investigatif.

Kedua, elemen loyalitas kepada publik. Penerapan elemen loyalitas dalam laporan investigasi terlihat jelas dari cara Kompas menyusun beritanya yang selalu mengutamakan kepentingan publik. Salah satu contoh laporan yang menonjol adalah bagaimana Kompas mengangkat isu judi *online*, dengan menjelaskan dampaknya terhadap masyarakat serta mengungkap ekosistemnya yang begitu luas dan kompleks. Selain itu, informasi yang disajikan melalui berbagai data dan bukti pendukung lainnya, sehingga apa yang disampaikan tidak mudah dibantah dan benar-benar mencerminkan fakta yang terjadi di lapangan. Selain itu, nilai berita dari setiap liputan yang dikumpulkan juga dijadikan dasar utama dalam menyusun laporan, agar isi berita tetap relevan, bermakna, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Ketiga, verifikasi sebagai disiplin utama. Elemen verifikasi dalam laporan investigasi telah diterapkan dengan cukup baik, terutama terlihat dari penyertaan bukti-bukti berupa foto dan keterangan saksi yang memperkuat isi laporan. Bukti-bukti tersebut membantu memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipercaya dan sesuai dengan fakta yang terjadi. Namun, masih ada satu laporan yang belum sepenuhnya memenuhi elemen verifikasi karena tidak adanya keterangan atau pernyataan dari saksi yang bisa menguatkan informasi dalam laporan tersebut. Meski begitu, bukti-bukti yang disertakan dalam dalam setiap laporan juga diambil dari dokumen-dokumen resmi yang kredibel. Selain itu, setiap informasi atau data yang ditemukan juga telah melalui proses verifikasi dengan pihak-pihak terkait, untuk memastikan keakuratannya. Ketika akan menampilkan bukti tempat, tim Kompas selalu melakukan verifikasi dengan pihak yang bersangkutan. Ketika tidak adanya verifikasi dari pihak yang bersangkutan tidak direspon, maka tim Kompas tetap menampilkan bukti yang telah mereka dapatkan yang tentunya didukung bukti penguat lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kekurangan dalam satu laporan, secara umum proses verifikasi tetap menjadi bagian penting dan diperhatikan dalam praktik jurnalisme investigasi yang dilakukan.

Keempat, independensi dari kepentingan yang diliput. Kompas menunjukkan sikap independen dalam laporan-laporannya dengan tidak memihak kepada pihak manapun. Sikap independen ini terlihat dari cara Kompas menyajikan berita secara seimbang, yaitu dengan menghadirkan berbagai narasumber dari sudut pandang yang berbeda untuk memberikan gambaran yang utuh kepada pembaca. Namun demikian, tidak semua laporan berhasil menunjukkan keberimbangan tersebut secara maksimal. Masih ada beberapa laporan yang belum melibatkan narasumber dari semua pihak terkait, sehingga keberimbangannya belum sepenuhnya terpenuhi. Dikarenakan investigasi merupakan jurnalisme dengan Tingkat kesulitan yang tinggi sehingga tidak semua narasumber dapat dimintai wawancara. Selain itu, dalam penyusunan laporan tidak mudah mengkonfrontir semua pihak yang terlibat. Ditemukan bahwa ujuan utama Kompas dalam menyusun laporan adalah untuk mengutamakan kepentingan publik. Hal ini menjadi landasan utama mereka dalam memilih sudut pandang dan isi laporan.

Bahkan, dalam beberapa laporan, Kompas juga menyampaikan kritik terhadap pemerintah, khususnya terkait lemahnya pengawasan terhadap ekosistem judi *online* yang semakin meluas.

Kelima, bertindak sebagai pemantau kekuasaan (Watchdog). Laporan investigasi yang disusun oleh Kompas menunjukkan bahwa media benar-benar menjalankan perannya sebagai pemantau kekuasaan atau "Watchdog". Hal ini terlihat dari keberanian Kompas dalam mengkritisi berbagai kelalaian yang dilakukan oleh pemerintah, terutama dalam hal penanganan masalah judi *online*. Dalam laporan, Kompas menyoroti bagaimana pemerintah dinilai belum menjalankan tanggung jawabnya secara maksimal untuk melindungi masyarakat dari dampak buruk praktik perjudian yang terus berkembang. Informan secara tegas menyatakan bahwa tujuan utama dari laporan ini adalah untuk menjadi kontrol terhadap kinerja pemerintah. Kompas tidak hanya menggambarkan dampak negatif dari bisnis judi *online*, tetapi juga mengulas siapa saja pelakunya dan bagaimana sistem ini berjalan secara masif. Bukti-bukti yang ditampilkan dalam laporan tersebut disusun dengan tujuan untuk menyadarkan pemerintah bahwa kelalaian mereka dalam menangani persoalan ini memiliki dampak serius bagi masyarakat. Lebih dari itu, Kompas juga memberikan solusi yang dapat dilakukan untuk menghentikan rantai bisnis judi *online*, seperti penguatan regulasi, pengawasan yang lebih ketat, penindakan hukum yang tegas, dan yang paling utama adalah memutus jalur pembayaran judi. Namun, semua solusi ini hanya bisa berhasil jika ada kemauan nyata dari pihak pemerintah untuk mengambil langkah tegas. Dengan kata lain, kunci penyelesaian masalah ini terletak pada keseriusan pemerintah dalam menjalankan fungsinya.

Keenam, memberikan forum untuk kritik dan kompromi publik. Kompas telah menyediakan kolom komentar pada setiap laporan investigasi yang mereka publikasikan sebagai bentuk keterbukaan terhadap tanggapan dan masukan dari publik. Fitur ini memberikan ruang bagi pembaca untuk menyampaikan pendapat, kritik, atau pertanyaan terkait isi laporan. Namun, berdasarkan pengamatan, hanya dua laporan yang mendapatkan respons langsung dari pembaca melalui kolom komentar, yaitu laporan pertama dan laporan terakhir dari rangkaian laporan investigasi yang dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun wadah

untuk berinteraksi telah disediakan, partisipasi langsung melalui kolom komentar masih tergolong minim. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut dan tetap menjaga keterlibatan publik, Kompas juga menyediakan alternatif lain bagi masyarakat untuk memberikan tanggapan atau berdiskusi lebih lanjut mengenai laporan investigasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak redaksi, diketahui bahwa Kompas memfasilitasi ruang diskusi melalui grup WhatsApp khusus dan juga mengadakan sesi “Editor Talk” yang ditujukan bagi para pelanggan Kompas.id, terutama mereka yang tertarik mengikuti rubrik investigasi. Melalui dua alternatif ini, pembaca dapat berdialog langsung dengan jurnalis yang meliput, menyampaikan pandangan, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses peliputan dan isi laporan investigasi yang disajikan.

Ketujuh, membuat yang signifikan menarik dan relevan. Laporan investigasi yang dibuat oleh Kompas telah berhasil menerapkan elemen menarik dan relevan dalam penyajiannya. Meskipun laporan tersebut mengandung banyak data, fakta, dan bukti yang kompleks, tim Kompas tetap berusaha menyusunnya dengan cara yang menarik agar mudah dipahami oleh pembaca. Salah satu strategi yang mereka gunakan adalah dengan menyampaikan informasi melalui gaya bahasa yang bercerita atau *storytelling*. Selain itu, pemilihan topik-topik yang diangkat juga sangat relevan dan dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga laporan terasa lebih membumi dan menyentuh realitas yang dihadapi banyak orang. Pendekatan *storytelling* atau bertutur menjadi strategi utama dalam menyusun laporan investigasi. Dengan cara ini, laporan yang sebenarnya berat dan penuh dengan data bisa dikemas menjadi lebih ringan dan mudah diikuti. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah agar pembaca tidak hanya mengerti isi laporan, tetapi juga bisa merasakan alur cerita dan memahami inti permasalahan secara menyeluruh.

Kedelapan, menjaga proporsi dan menyediakan informasi yang komprehensif. Laporan investigasi yang disusun oleh Kompas telah berhasil menerapkan prinsip proporsi dan komprehensif dalam penyajiannya. Artinya, laporan tersebut disusun dengan seimbang dan menyeluruh, berdasarkan banyaknya data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi yang disajikan tidak hanya berfokus pada satu sisi permasalahan, tetapi mencakup berbagai aspek penting yang

saling berkaitan. Selain itu, laporan secara khusus menyoroti akar permasalahan dari maraknya praktik judi *online*. Salah satu fokus utama dalam laporan adalah tentang peran gerbang pembayaran (*payment gateway*), yang menjadi jalur penting dalam transaksi keuangan untuk kegiatan judi *online*. Selain itu, pembuktian yang dilakukan dalam laporan juga sangat kuat, karena Kompas mampu mengaitkan hubungan antara berbagai entitas bisnis yang terlibat, termasuk bisnis-bisnis yang beroperasi di Kamboja, dengan pemilik atau pelaku yang berasal dari Indonesia. Benang merah antara satu entitas dengan entitas lainnya dijelaskan secara runtut, sehingga memperlihatkan pola dan jaringan yang saling terhubung.

Kesembilan, wartawan harus mengikuti nurani mereka sendiri. Secara keseluruhan, laporan investigasi yang disusun oleh Kompas telah menunjukkan penerapan elemen nurani wartawan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari bagaimana Kompas selalu mengutamakan kepentingan publik dalam setiap pemberitaannya, khususnya terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh praktik judi *online* di Indonesia. Dengan fokus pada masalah yang nyata dan kerusakan yang dialami masyarakat akibat judi *online*, laporan tersebut mencerminkan bahwa Kompas benar-benar peduli dan berangkat dari keprihatinan atas kondisi sosial yang ada di Indonesia. Kompas juga sangat memperhatikan aspek etika jurnalistik dalam peliputannya.

Berdasarkan tujuan liputan investigasi Kompas dan laporannya yang bertujuan untuk membongkar kaitan entitas judi *online* dengan pekerja bahkan kepemilikan orang Indonesia, kelalaian terhadap kinerja pemerintah, dan membangun kesadaran publik bahwa judi memberikan dampak buruk yang tidak hanya pada diri sendiri tetapi juga orang lain. Didapat sejumlah temuan menarik yang mencakup perbedaan legalitas mengenai perjudian antara Indonesia dan Kamboja, adanya dilema hukum dari pemerintah Indonesia karena perbedaan legalitas tersebut, beberapa informasi yang tidak bisa dipublikasikan, keberimbangan yang tidak bisa selalu diterapkan terlebih pada pihak yang tidak mungkin dikonfrontir, dan adanya alternatif lain sebagai ruang publik bagi pelanggan yaitu grup Whatsapp dan sesi *Editor Talk*.

Aspek penting lainnya dalam investigasi adalah etika perlindungan narasumber. Pada keseluruhan laporan investigasi, tim Kompas memperlihatkan

bagaimana mereka melindungi identitas para korban yang terlibat dalam kasus judi *online* agar tidak menjadi sasaran stigma atau kekerasan sosial. Kompas membedakan dengan jelas antara korban dan pelaku, sehingga dalam pemberitaan, mereka tidak menyamakan korban dengan pihak-pihak yang diduga terlibat dalam aktivitas judi tersebut. Dengan demikian, laporan investigasi ini tidak hanya menyampaikan fakta secara objektif, tetapi juga mempertimbangkan nilai kemanusiaan dan menjaga keamanan individu yang terdampak. Hal ini menandakan bahwa investigasi yang telah dilakukan Kompas mengenai judi *online* telah menerapkan etika jurnalistik dan terbukti dari hasil analisis yang telah dilakukan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan dari etika jurnalistik tersebut.

5.2 Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan, penerapan 9 elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel secara garis besar telah diterapkan oleh Kompas pada laporan investigasi mengenai judi *online* di Kompas.id. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peneliti lainnya, adapun beberapa saran yang dapat ditinjau pada penelitian berikutnya:

5.2.1 Saran Akademis

Terdapat saran akademik yang dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya, berikut saran akademik:

1. Penelitian berikutnya dapat berfokus pada ruang diskusi yang disediakan oleh Kompas di grup Whatsapp. Seperti yang ditemukan pada elemen memberikan forum kritik dan kompromi publik. Dalam penelitian ini belum membahas lebih lanjut mengenai hal tersebut.
2. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada dampak yang dirasakan oleh khalayak karena adanya laporan investigasi judi *online* Kompas. Secara kuantitatif menggunakan survei dapat diteliti mengenai dampak laporan investigasi Kompas terhadap sikap masyarakat mengenai judi *online*. Secara

kualitatif menggunakan resepsi untuk mengetahui pemaknaan pada kelompok tertentu seperti kepolisian dan perbankan terhadap laporan investigasi judi *online* Kompas.

3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak media, topik investigasi lain, serta membandingkan antara media cetak dan digital dalam pelaporan investigasinya.

5.2.2 Saran Praktis

Terdapat saran praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi calon jurnalis, jurnalis warga mengenai penerapan prinsip jurnalisme dalam pelaporan investigasi yang berusaha mengungkap kasus besar dan sensitif.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat membuka wawasan khalayak berita mengenai proses liputan pelaporan investigasi dalam mengungkap kebenaran di balik kasus besar yang menyangkut kepentingan publik dan melibatkan kekuasaan.
3. Publik dapat membekali diri dengan dengan literasi media yang lebih mendalam agar dapat membedakan laporan investigasi yang kredibel dengan laporan lain yang manipulatif. Serta berperan dalam mendukung praktik jurnalisme yang berkualitas guna meningkatkan tingkat kepercayaan publik.